

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Experimental Design* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen.⁵⁶ Pilihan metode ini didasarkan ranah masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin memperoleh temuan tentang efektifitas antara metode pembelajaran bervariasi dengan metode konvensional pada mata pelajaran SKI. Karena itu, dilakukan uji coba eksperimen antara kelas yang menggunakan metode konvensional (kelompok kontrol) dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran bervariasi (kelompok manipulasi).

Sesuai dengan tujuan penelitian, pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini dikategorikan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian untuk mengontrol, memanipulasi dan mengobservasi subyek penelitian. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen sederhana (*Post Test Only Control Group Design*). Dalam desain eksperimen sederhana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random.⁵⁷ Satu kelompok bertindak sebagai kelompok kontrol dan satu kelompok yang lain bertindak sebagai kelompok eksperimen. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian pada kurun waktu yang telah ditentukan kelompok eksperimen tersebut diberi perlakuan. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok tersebut dilakukan pengukuran.

2. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek penelitian ini antara lain:

- a) Guru Sejarah Kebudayaan Islam, untuk memperoleh data tentang pembelajaran SKI dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran SKI menggunakan *metode pembelajaran bervariasi* dengan *metode konvensional*.

⁵⁶ [https://www.gogle.co.id/pengertian-penelitian-eksperimen-menurut Sugiyono/](https://www.gogle.co.id/pengertian-penelitian-eksperimen-menurut-Sugiyono/) diakses tanggal 23 Pebruari 2018

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Jakarta, 2010, hlm 16

- b) Siswa MTs Muhammadiyah Kudus terutama kelas VII untuk memperoleh data tentang penggunaan *metode pembelajaran bervariasi* dengan *metode konvensional* dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas;
- c) Staf TU, Waka Humas, Waka Kurikulum, dan guru BK untuk memperoleh gambaran umum tentang MTs Muhammadiyah Kudus.

Sedangkan objek penelitian ini adalah efektivitas antara metode pembelajaran bervariasi dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Desain

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true-experimental* (eksperimen sebenarnya) yaitu peneliti dapat mengontrol semua variabel. Terdapat dua jenis *true-experimental* yaitu *posttest-only design* dan *pretest-posttest group design*. Penelitian ini menggunakan *true experimental* dengan *posttest only design*. Dalam hal ini peneliti melakukan pengukuran sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah perlakuan.⁵⁸

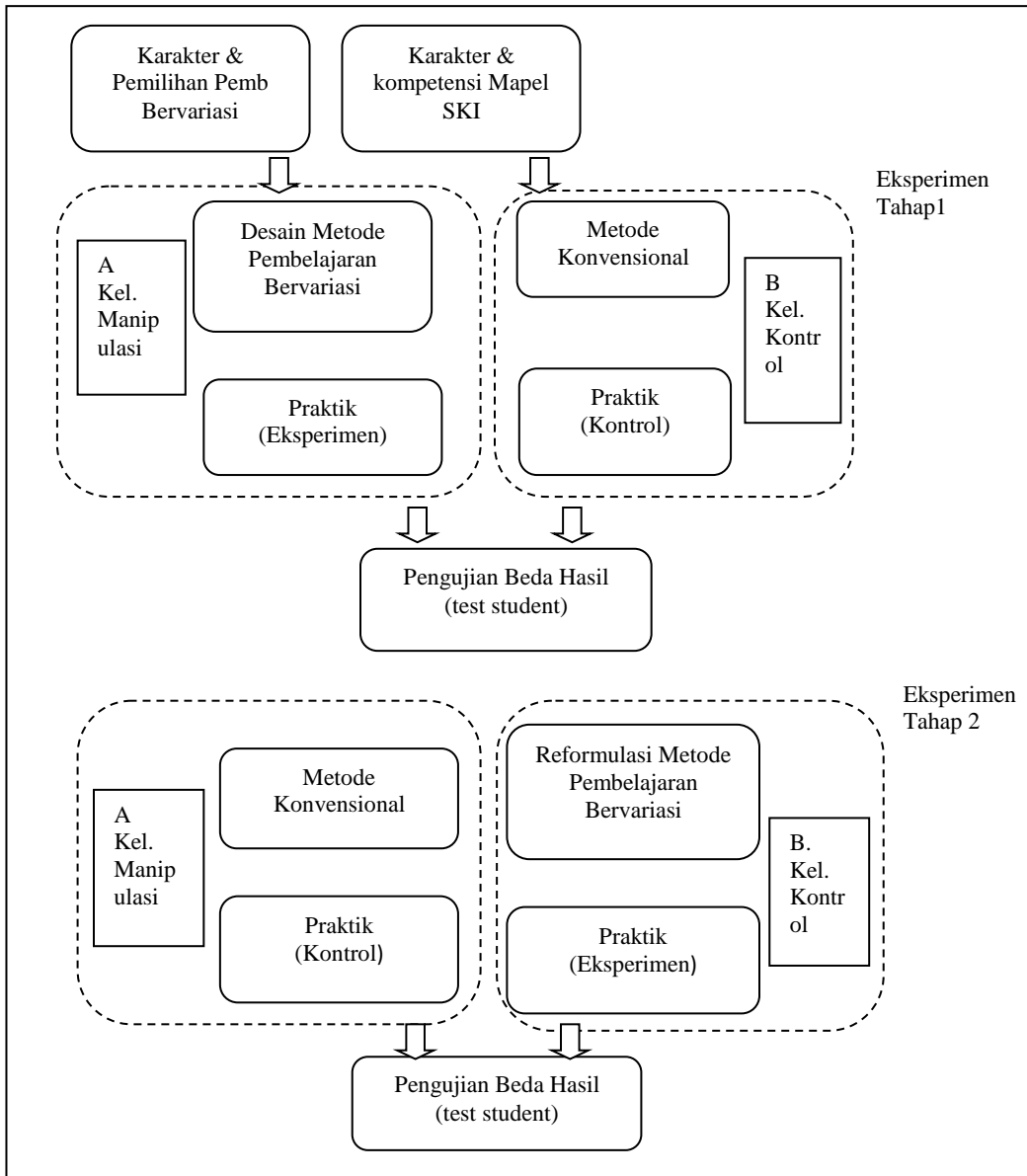
Dalam desain ini, terdapat dua kelas yang masing-masing dipilih secara random. Kelas pertama diberi perlakuan (*treatment*) dan kelas kedua tidak diberi *treatment*. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen, sedang kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) dianalisis dengan uji beda dengan kelompok yang tidak diberi *treatment*, selanjutnya dibuktikan dengan uji-t (t-test). Kalau ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok tidak eksperimen (kontrol), berarti bahwa pemberian *treatment* dengan metode pembelajaran bervariasi efektif.

Untuk memberikan gambaran secara lebih detail desain (langkah) melakukan penelitian dijelaskan dalam tabel berikut:

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 1990, hlm. 508

Tabel 3.1
Desain Penelitian



4. Penjelasan Tabel

Langkah eksperimen tahap I, dilakukan pembelajaran dengan metode konvensional (metode ceramah) untuk kelas VII-A selanjutnya disebut kelas kontrol. Setelah diterapkan pada kelompok kelas VII-A, pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional sebagai kelas

kontrol, diadakan evaluasi atau test. Selanjutnya pada kelompok kelas VII-B, pembelajaran diterapkan dengan metode pembelajaran bervariasi sebagai kelas eksperimen. Setelah pembelajaran selesai diadakan evaluasi untuk mendapatkan data hasil dari pembelajaran.

Untuk langkah eksperimen tahap II, melakukannya dengan cara membalik yang semula kelas VII A diterapkan pembelajaran dengan metode konvensional (metode ceramah), ditahap eksperimen tahap II diperlakukan sebagai kelas manipulasi atau kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas VII B yang semula sebagai kelas eksperimen, di eksperimen tahap II diterapkan pembelajaran dengan metode konvensional (metode ceramah).

B. Sumber Data

Sumber data adalah tempat memperoleh keterangan. Sumber data penelitian ini adalah informan yang akan dimintai informasinya tentang objek yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data secara acak. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi objek yang akan diteliti.⁵⁹ Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah :

1. Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTs Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2017/2018.
2. Hasil evaluasi Siswa MTs Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2017/2018 yang menerima pembelajaran SKI baik kelas kelompok kontrol maupun kelas kelompok eksperimen (manipulasi).

Sumber data di atas digunakan peneliti sebagai sumber jawaban atas pokok persoalan atau objek penelitian yang akan diteliti atau dianalisa. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas antara metode pembelajaran bervariasi dengan metode konvensional (ceramah) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Lokasi yang dijadikan peneliti dalam penelitian ini adalah MTs Muhammadiyah Kudus. Karena menurut pengamatan peneliti di MTs Muhammadiyah Kudus dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya menggunakan metode ceramah.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 320.

2. Letak Geografis

MTs Muhammadiyah Kudus terletak di Desa Lemah Gunung, Bakalan Krapyak, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Lokasinya terletak \pm 50 meter ke barat dari arah jalan KH Asnawi Gebog, lebih tepatnya MTs Muhammadiyah Kudus berada diantara batas-batas sebagai berikut:

- (a) Sebelah Timur (depan) adalah masjid Taqwa Lemah Gunung
- (b) Sebelah Utara adalah pemukiman/perkampungan warga Lemah Gunung.
- (c) Sebelah Barat adalah pemukiman/perkampungan warga Lemah Gunung.
- (d) Sebelah Selatan adalah pemukiman/perkampungan warga Lemah Gunung dan terminal wisata ziarah Sunan Kudus.

Bangunan berada di tengah-tengah pemukiman/perkampungan warga Lemah Gunung. Meskipun berada di tengah-tengah pemukiman/perkampungan warga, suasana di lingkungan MTs Muhammadiyah Kudus sangat nyaman. Metode pembelajaran masih menggunakan metode tradisional atau ceramah untuk mata pelajaran SKI.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung.⁶⁰ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁶¹

Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan informasi secara langsung dari guru Sejarah Kebudayaan Islam terkait dengan penerapan metode pembelajaran bervariasi dan metode konvensional pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kepada siswa. Selain itu, teknik ini juga untuk mencari data dari siswa terkait strategi guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun yang dijadikan sebagai informan adalah:

- a) Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah Kudus.
- b) Siswa MTs Muhammadiyah Kudus kelas VII.

2. Observasi dan Survei

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data

⁶⁰ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Lanarka, Yogyakarta, 2007, hlm. 57

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Usaha Nasional, Surabaya, 1992, hlm. 183.

yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁶² Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁶³

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi aktif yaitu peneliti ikut hadir dalam kegiatan. Observasi lewat pemberian pembelajaran yang menggunakan metode ceramah (konvensional) maupun menggunakan metode pembelajaran bervariasi. Proses ini merupakan media eksperimen terhadap objek yang telah dimanipulasi maupun objek yang merupakan kontrol. Metode survei berupa pemberian instrumen evaluasi terhadap objek kontrol maupun objek manipulasi (eksperimen).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁴ Adapun dokumen yang peneliti jadikan sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi sumber belajar, materi, silabus dan RPP. Selain itu juga dokumentasi yang terkait dengan madrasah seperti sejarah berdiri, profil sekolah, daftar siswa, struktur organisasi, visi, misi, tujuan sekolah, daftar karyawan dan guru, sarana prasarana, dan dokumentasi lainnya yang mendukung pelaksanaan penelitian ini.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan data.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Prinsipnya adalah, menurut teknik

⁶² Djam'an Syatori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 105.

⁶³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000, hlm. 127.

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 221.

⁶⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000, hlm. 330.

triangulasi, informasi mestilah dikumpulkan atau dicari dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok.⁶⁶

Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama, misal dengan menggunakan metode wawancara peneliti bertanya kepada guru dan siswa tentang strategi, model dan pendekatan bervariasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan triangulasi metode yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda misalnya observasi dengan dokumentasi, observasi dengan wawancara dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman dalam buku Afrizal, data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.⁶⁷ Didefinisikan pula dalam bukunya, analisis data penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif-kualitatif dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan gambaran suatu obyek, dalam hal ini mengenai pelaksanaan metode pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kudus. Selain itu peneliti juga menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis data yang berupa angka-angka (statistik), sebagai pendukung penelitian ini. Analisis data untuk menjelaskan adanya efektifitas antara metode pembelajaran bervariasi dengan metode konvensional dapat diketahui dengan melakukan uji-t (t-test).

Adapun analisis data kualitatif yang peneliti gunakan adalah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi empat kegiatan utama, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data dari lapangan dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁶⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Ilmu)*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 168.

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 174

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.⁶⁸
3. Penyajian Data (*Data Display*)
Merupakan penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁹ Di mana semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara memunculkan deskripsi tentang permasalahan yang di teliti.
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi
Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.⁷⁰

Disamping analisis data kualitatif yang peneliti gunakan, peneliti juga menggunakan analisis data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yaitu dengan cara dianalisis secara deskriptif, misalnya nilai rata-rata hasil belajar siswa.

⁶⁸ Mathew B. Miles dan Michael A Huberman, *Analisi Data Kualitatif*, terj: Rohendi Rohidi, UI Pres, Jakarta, 1992, hlm. 16.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 17.

⁷⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Ilmu)*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 180.